



**UMSIDA**

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO

**PERBANDINGAN PEMBELAJARAN MAHAROH QIRO'AH  
MAHASISWA PBA UMSIDA DAN UNISZA**

**Faishal Akbar Romadhoni**

**Najih Anwar**

**Pendidikan Bahasa Arab**

**Universita Muhammadiyah Sidoarjo**

**Januari, 2024**



# PENDAHULUAN

Maharah Qiro'ah merupakan salah satu keterampilan yang terbagi dalam proses pembelajaran bahasa arab yang bisa diartikan cara seseorang untuk memperhatikan dan memahami teks dari apa yang tertulis baik dengan melisankannya atau didalam hati.[1](Sholehuddin and Wijaya) Kemahiran dalam membaca juga mampu membantu bagi pembaca untuk faham makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil, tepat dan fasih. Sehingga tujuan yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya dapat dipahami dan ditangkap maksudnya oleh pembaca dengan sesuai dan akurat.

Pembelajaran merupakan suatu hal pokok yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan kualitas pendidikan lebih berkembang. Menurut Rifqi Festiawan pembelajaran merupakan suatu upaya yang diusahakan oleh seorang guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal



# RUMUSAN MASALAH

bagaimana perbandingan pembelajaran maharah qiro'ah di Universitas Sultan Zainal Abidin dan mahasiswa PBA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



# METODE

Metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan kejadian secara benar, yang terbentuk dengan susunan-susunan kata yang berlandaskan dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari lapangan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu yang digunakan adalah reduksi data, data display dan verifikasi.

# HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen maharah qiro'ah yaitu ustadzah Dr Nik Mursyida terkait pembelajaran maharah qiro'ah di UniSZA, beliau berpendapat bahwa pada tahap awal, dosen menyampaikan kepada mahasiswa judul-judul materi yang akan dibahas selama satu semester, dosen juga menjelaskan kontrak belajar selama pembelajaran berlangsung, selain itu dosen juga membagikan mudzakiroh atau kitab-kitab rujukan baik berbentuk hardfile atau soft file yang akan digunakan sebagai materi pembahasan selama 14 kali pertemuan, salah satu rujukan materi yaitu menggunakan kitab Ta'lim Wa Atta'llum Fi Maharoh Qiro'ah wal Kalam yang disusun oleh Norroihan Ali, Zaiton Mustofa, Mahadi Abu Bakar dan Sofyuddin Mohd Yusuf.

# HASIL

Ustadzah Dr Nik Mursyida juga berpendapat pada proses pembelajaran dosen pengampuh membagi beberapa klasifikasi kemahiran mahasiswa, sehingga materi yang diberikan sesuai dengan skill yang dimiliki oleh mahasiswa, yang terbagi menjadi tiga level, yaitu:

1. Bagi pemula : Dosen mengawali untuk membaca dan memperkenalkan bunyi setiap kalimat yang akan dibahas pada jadwal hari itu. Ketika mahasiswa membaca, dosen juga diharapkan untuk membimbing mahasiswa agar lebih mendapat perhatian khusus dan dosen juga menyediakan alat bantu mengajar seperti system audiovisual yang sangat membantu mahasiswa untuk menguatkan daya ingat tentang makharijul huruf.
2. Untuk level 2 : Mahasiswa dibedakan dengan bacaan teks-teks ringkas, dosen mencoba untuk mengeluarkan idea-idea dalam teks pembahasan tersebut, sehingga pada proses ini pelajar merasa mudah dan faham dalam pembahasan teks ringkas tersebut sekaligus menjadi motifasi untuk lebih rajin lagi dalam membaca.
3. Bagi level 3 : Pelajar diberi teks yang levelnya lebih tinggi dan diminta untuk menjelaskan atas apa yang sudah di baca.

# HASIL

bahwa langkah awal yang dilakukan dosen ialah mempersiapkan bahan-bahan yang akan disampaikan kepada mahasiswa sebanyak 14 kali pertemuan yang diambil dari buku induk pembelajaran maharah qiro'ah yaitu silsilah ta'lim al-lughah al-arabiyyah sehingga materi itulah yang akan dibahas selama perkuliahan. Dosen juga menyiapkan beberapa mufrodat yang bersangkutan dengan materi sebagai alat bantu bagi mahasiswa ketika pembahasan. Selain itu, dosen juga wajib Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang didalamnya mencangkup deskripsi mata kuliah maharah qiro'ah, capaian pembelajaran, referensi, dan indikatornya yang kemudian akan disampaikan pada pertemuan perdana guna menjelaskan kontrak belajar selama satu semester kepada mahasiswa.

Dari hasil observasi di kampus UMSIDA, pada masa pembelajaran, mahasiswa memiliki beberapa jenjang level yang dijalankan selama empat semester. Yang didalam materinya tentu terdapat perbedaan tingkatan pada setiap levelnya. Pada semester satu mahasiswa mempelajari maharoh qiro'ah lil Muftadi'in, semester dua mempelajari maharoh qiro'ah lil mutawassith, semester tiga mempelajari maharoh qiro'ah lil mutaqoddimin dan di semester empat mempelajari maharoh qiro'ah lit takmilii. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas dengan durasi waktu 2 SKS atau selama 100 menit.



# PEMBAHASAN

Pada masa pembelajaran maharah qiro'ah, tentu terdapat hambatan bagi para dosen dalam menyampaikan materi maharah qiro'ah, sebagian mahasiswa memiliki level penguasaan kosa kata yang berbeda dalam satu kelas. Latar belakang mereka ketika masa sekolah sebelum kuliah juga berbeda-beda, ada yang dari pondok pesantren dan dari mereka ada yang menempuh masa belajar disekolah menengah kejuruan umum. Selain itu, teks bacaan yang biasanya digunakan bahan belajar tidak sesuai dengan level kajian bagi mahasiswa, sehingga membuat mahasiswa merasa bingung dengan materi yang sedang di ajarkan oleh dosen pengampuh.

Mahasiswa juga mampu membaca teks bahasa arab tentu harus dilandasi dengan ilmu alat yaitu al-qowaid an-nahwiyah wa shorfiyah, Apabila mahasiswa faham dengan ilmu alat tersebut, maka mereka akan dapat mudah membaca tanpa ragu harakat apa yang harus diberikan di setiap hurufnya sehingga tidak sampai merubah makna atau maksud dari kalimat yang dibaca. Disamping membaca dengan betul dan benar mahasiswa diharapkan bisa faham dan mengerti dengan kalimat teks arab yang telah dibaca.



# TEMUAN PENTING PENELITIAN

Di UniSZA Proses pembelajaran juga dilaksanakan secara terstruktur, dimana mahasiswa diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan berdasarkan kemampuan berbahasa arabnya. Para dosen menggunakan berbagai alat bantu dan metode pengajaran yang baik demi memastikan bahwa mahasiswa memahami materi mata kuliah secara menyeluruh. Meskipun terdapat tantangan dalam proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan terbuktinya melihat antusias mahasiswa yang merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan bahasa arab.

Selain itu, Di UMSIDA, proses pembelajaran yang diterapkan di kampus meliputi pembacaan Al-Qur'an, diskusi dan muhadhoroh yang dilaksanakan mahasiswa selama empat semester dengan tingkatan yang berbeda-beda. Dosen juga berperan aktif dalam mengusahakan kepada mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif dan menjadikan proses pembelajaran lebih produktif dan menarik dengan melibatkan mahasiswa dalam presentasi, permainan dan beberapa kuis. Sehingga keberhasilan pembelajaran maharah qiro'ah tergantung pada kreatifitasan dan inovasi dosen dalam menyampaikan materi dan menjaga motivasi mahasiswa



# MANFAAT PENELITIAN

Dari pemaparan perbedaan dan persamaan pembelajaran maharoh qiro'ah antara Universitas Sultan Zainal Abidin dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat dilihat bahwa kedua kampus tersebut memiliki daya tarik tersendiri, memiliki ciri khas tersendiri, memiliki gaya pembelajaran tersendiri serta juga memiliki keunggulan masing-masing dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan bermanfaat bagi semua kalangan. Harapan besar bagi kedua kampus besar ini, agar supaya proses pembelajaran yang terdapat diantara dua kampus bisa menjadikan inspirasi antara keduanya dan bisa berkolaborasi sehingga terciptalah suatu konsep saling mengisi satu dengan lainnya.



# REFERENSI

Abdul Aziz bin Ibrahim Al Ashiili. *Thorooiq Tadriis Allughoh Alarobiyah Linnaatiqin Bilughot Ukhro*. 2002.

Abdul, Kemas, et al. “Efektivitas Pembelajaran Qira’ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.” *Jurnal Titian*, vol. 1, no. 2, 2017, pp. 128–41.

Ahyar, Hardani, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. no. March, 2020.

Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. “Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif.” *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, vol. 19, no. 1, 2020, pp. 56–71, doi:10.20414/tsaqafah.v19i1.2344.

Festiawan, Rifqi. “Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran.” Universitas Jenderal Soedirman, 2020, pp. 1–17.

# REFERENSI

Haryanto. "Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen." UNY Press, 2020.

Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, 2017, p. 21, doi:10.21580/at.v8i1.1163.

Hidayatul Khoiriyah. "LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020)." *Lisanuna*, vol. 10, no. 1, 2020, pp. 32–44.

Ibrahim Muhammad Attha. *Al Marja' Fi Tadriis Lughoh Arobiyah*. 2006, p. 298, doi:8933272.

Janah, Raikhatul, and Najih Anwar. "Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah Berbasis E-Learning Mahasiswa Semester IV Prodi PBA Di Era Pandemi Covid-19." *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, 2023, pp. 6–10, doi:<https://doi.org/10.21070/adabiyah.v5i0.1682>.

Kurniawati, Julia. *Definisi Perencanaan Pembelajaran*. no. March, 2021.

Mustika, Dina, et al. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab." *Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1*, no. 1, 2020, pp. 62–67.

# REFERENSI

- Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika*, vol. 21, no. 2, 2021, pp. 151–72, doi:10.21831/hum.v21i2.29252.
- Nurul Qamar DKK, 2017. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17, 2018, p. 43.
- Qurani, Ainun Suci, et al. "Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Maulana Malik Ibrahim Dan STIBA Ar-Raayah." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 41–57, doi:10.52593/klm.04.1.03.
- Rahmawati, Ana. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Qira ' Ah Kelas Viii Mtsn Tempel Sleman*. 2009, p. 2.
- Ramadhoni, Ahmad Arif, et al. "Implementasi Metode Qawaid Dan Terjemah Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an (TQ) Darussalam Talang Watuagung Prigen." *Jurnal Mu'allim*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 355–68, doi:10.35891/muallim.v5i2.4135.

# REFERENSI

Rathomi, Ahmad. PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRA ' AH MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK. no. 1, 2019, pp. 558–65, doi:10.29313/tjpi.v8i1.4315.

Setyaningsih, Dewi, et al. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar.” DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, vol. 3, no. 2, 2020, p. 279, doi:10.31100/dikdas.v3i2.693.

Sholehuddin, Ach., and Mualim Wijaya. “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah.” Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, vol. 3, no. 1, 2019, p. 47, doi:10.29240/jba.v3i1.708.

Singestecia, Regina, et al. “Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Slawi Kabupaten Tegal.” Unnes Political Science Journal, vol. 2, no. 1, 2018, pp. 63–72.

Surjono, Herman Dwi. “Kajian Pustaka.” Molucca Medica, vol. 11, no. April, 2018, pp. 13–45, <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.



# REFERENSI

Syamaun, Nurmaryithah. “Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.” *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, vol. 4, no. 2, 2015, pp. 343–59, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>.

Taubah, Miftachul. “Maharah Dan Kafa’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Studi Arab*, vol. 10, no. 1, 2019, pp. 31–38, doi:10.35891/sa.v10i1.1765.

Zahra, Abdullah. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Qira’Ah Pada Peserta Didik Di Mts. Al-Khairaat Pusat Palu.” *Zahra*, vol. 4, no. 1, 2019, pp. 1–23.